

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis data adalah sebagai berikut :

1. Nilai tukar dollar Amerika Serikat terhadap rupiah tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY. Yang berarti perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat terhadap rupiah tidak akan mengakibatkan perubahan secara signifikan pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY, karena pada periode 1984-1997 nilai tukar dollar Amerika Serikat terhadap rupiah relatif stabil dan tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan.
2. Jumlah biro perjalanan umum yang ada di DIY mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY. Yang berarti bahwa peningkatan jumlah biro perjalanan umum akan mengakibatkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke DIY, karena biro perjalanan umum mempunyai peran dalam mempromosikan paket dan perjalanan wisata kepada wisatawan mancanegara.
3. Faktor keamanan tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh negatif terhadap jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY. Yang berarti bahwa, jika keamanan tidak terjamin maka kunjungan wisatawan yang berkunjung ke DIY akan mengalami penurunan, karena

pintu utama wisatawan mancanegara untuk masuk ke daerah tujuan wisata di DIY hanya melalui Jakarta dan Bali, selain itu Jakarta dan Bali menjadi suatu tolak ukur para wisatawan mancanegara untuk menilai suatu tingkat keamanan bagi dunia pariwisata di Indonesia pada umumnya.

5.2. Saran

1. Pemerintah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah baik dalam mengelola kepariwisataannya hal ini terbukti dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke DIY dalam lima tahun terakhir ini. Selain itu juga mutu dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata harus tetap menjadi perhatian utama dalam pengembangan kepariwisataan DIY, serta gencar melakukan promosi pariwisata dan menyelenggarakan festival wisata yang akan dapat semakin menarik minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi DIY dan lebih lama lagi untuk tinggal di DIY, sehingga DIY tidak hanya menjadi tempat transit bagi para wisatawan mancanegara. Selain itu usaha jasa akomodasi harus lebih inovatif lagi dalam hal mengelola usahanya, karena merupakan nilai tambah bagi ketertarikan wisatawan mancanegara.
2. Kestabilan ekonomi, keamanan, dan politik juga menjadi salah satu unsur utama dalam pengembangan kepariwisataan, maka dari itu pemerintah pusat harus bisa menjaga kestabilan ekonomi, keamanan, dan politik dalam negeri, agar wisatawan mancanegara tidak takut untuk berkunjung ke Indonesia. Dengan adanya isu terorisme, yaitu bom Bali I dan II akan

dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, hal ini menjadi "pekerjaan rumah" pemerintah pusat untuk menangani isu terorisme tersebut dengan mengeluarkan berbagai kebijaksanaan dalam hal pengembangan kepariwisataan yang saling berkesinambungan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Gujarati, Damodar N., 1988, *Basic Econometrics*, Third Edition, McGraw-Hill International Edition, New York.

Gujarati, Damodar N., 1995, *Basic Econometrics*, Third Edition, McGraw-Hill International Edition, New York.

Karyono, Hari, A, 1997, *Kepariwisata*, Grasindo, Jakarta.

-----, 2003, *Laporan Perekonomian Indonesia 2003*, Bank Indonesia, Jakarta.

Mieczkowski, Chadee., 1997, *The Economics of Tourism*, Routledge, London.

Sumodiningrat, Gunawan, 1995, *Ekonomika Pengantar*, BPFE, Yogyakarta.

S. Pendit, Nyoman, 1981, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Pradnya Paramita, Jakarta.

Spillane, James, 1994, *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.

Wahab, Salah, 1996, *Manajemen Kepariwisata*, Gramedia, Jakarta.

Yoeti A. Oka., 1997, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Gramedia, Jakarta.

ARTIKEL, JURNAL, dan SKRIPSI

Badan Pusat Statistik, 2002, *Statistik Pariwisata DIY Tahun 2002*, Yogyakarta.

- Candra, 2002, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Indonesia Antara Tahun 1980-2000", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta .(Tidak Dipublikasikan)
- Merung, Aloysius, 2001, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Dan Jumlah Pengeluaran Wisatawan Jepang di Indonesia (1983-1997) ", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi UAJY, Yogyakarta .(Tidak Dipublikasikan)
- Sarwoko, 2000, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Permintaan Pariwisata Indonesia ", *Kinerja Ekonomi dan Bisnis*, Halaman 8-14, STIEKERS, Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0/ 5507

Membaca Surat : Dekan FE-UAJ Yk No : 07/R/I
Tanggal : 22 September 2005 Perihal : Permoh. Data

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **SLAMET BOHARIAWAN** No. Mhs./NIM : 12314/ES

Alamat Instansi : Jl. Babarsari No. 43 Yogyakarta

Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KUNJUNGAN DAN JUMLAH PENGELUARAN WISATAWAN MANCANEGERA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (ANTARA TAHUN 1988-2003)**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 4 Oktober 2005 s/d 5 Januari 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

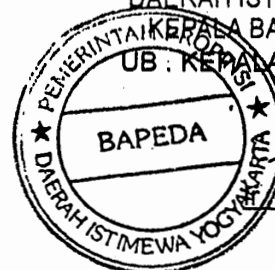
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)


2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Baparda Prop. DIY;
4. Ka. BPS prop. DIY;
5. Dekan FE-UAJ Yk;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Oktober 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB : KEPALA BIDANG PENGENDALIAN




NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PARIWISATA DAERAH
Alamat : Jl. Malioboro 56, Telp. (0274) 587486, Fax. 565437
Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1626

Yang bertanda tangan dibawah ini :

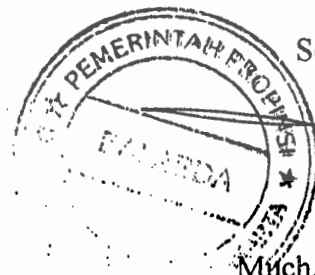
Nama : Much. Guntari, SH
NIP : 490 024 834
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/a
Jabatan : Sekretaris BAPARDA Propinsi DIY

Menerangkan bahwa :

Nama : Slamet Bohariawan
No. Mhs : 001112314/ES
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di Badan Pariwisata Daerah Propinsi DIY mulai 6 Oktober sampai dengan 12 November 2005.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sekretaris

Much. Guntari, SH

NIP. 490 024 834

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitianp

Tahun	Y	X1	X2	X3
1984	44.291	1.245	17	0
1985	42.056	1.550	19	0
1986	56.502	1.644	18	0
1987	74.979	1.710	25	0
1988	145.883	1.754	26	0
1989	180.896	1.840	31	0
1990	188.549	1.915	40	0
1991	216.051	1.982	54	0
1992	256.192	2.029	58	0
1993	299.433	2.086	60	0
1994	323.194	2.159	77	0
1995	344.265	2.244	88	0
1996	351.542	2.327	105	0
1997	277.847	2.890	97	0
1998	78.811	10.210	115	1
1999	73.361	7.848	100	1
2000	78.414	8.405	99	1
2001	92.945	10.256	125	1
2002	90.777	9.318	132	1
2003	95.626	8.572	141	1

Sumber : Y dan X2 = BPS berbagai edisi dan BAPARDA

X1 = Laporan Perekonomian Indonesia 2003 halaman 47

Keterangan :

Y = Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

X1 = Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat

X2 = Jumlah biro perjalanan umum

X3 = Faktor Keamanan (Variabel *Dummy*)

Lampiran 2 : Data Penelitian Setelah Log Linier

LnY	LnX1	LnX2	X3
10.69854	7.126891	2.833213	0
10.64676	7.34601	2.944439	0
10.94203	7.404888	2.890372	0
11.22496	7.444249	3.218876	0
11.89056	7.469654	3.258097	0
12.10568	7.517521	3.433987	0
12.14711	7.557473	3.688879	0
12.28327	7.591862	3.988984	0
12.45368	7.615298	4.060443	0
12.60965	7.643004	4.094345	0
12.68601	7.6774	4.343805	0
12.74917	7.716015	4.477337	0
12.77008	7.752335	4.65396	0
12.53483	7.969012	4.574711	0
11.27481	9.231123	4.744932	1
11.20315	8.968014	4.60517	1
11.26976	9.036582	4.59512	1
11.43976	9.235618	4.828314	1
11.41616	9.139703	4.882802	1
11.4682	9.056256	4.94876	1

Lampiran 3 :**Hasil Estimasi MWD Z1**

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:38
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68403.64	29003.63	2.358451	0.0323
X1	-0.994764	16.81916	-0.059145	0.9536
X2	2821.813	391.3950	7.209629	0.0000
X3	-325129.7	109675.3	-2.964474	0.0096
Z1	-89153.19	25986.41	-3.430763	0.0037
R-squared	0.910638	Mean dependent var		165580.7
Adjusted R-squared	0.886808	S.D. dependent var		108398.1
S.E. of regression	36469.41	Akaike info criterion		24.05865
Sum squared resid	2.00E+10	Schwarz criterion		24.30759
Log likelihood	-235.5865	F-statistic		38.21422
Durbin-Watson stat	1.036295	Prob(F-statistic)		0.000000

Hasil Estimasi MWD Z2

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:39
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.371214	4.856595	1.311868	0.2093
LX1	0.188107	0.730599	0.257470	0.8003
LX2	1.117675	0.244917	4.563490	0.0004
X3	-2.067613	0.964167	-2.144456	0.0488
Z2	-1.44E-06	2.42E-06	-0.595791	0.5602
R-squared	0.891178	Mean dependent var		11.79071
Adjusted R-squared	0.862159	S.D. dependent var		0.711341
S.E. of regression	0.264099	Akaike info criterion		0.387331
Sum squared resid	1.046223	Schwarz criterion		0.636264
Log likelihood	1.126687	F-statistic		30.71009
Durbin-Watson stat	0.897958	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 4 : Hasil Regresi Awal

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:36
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.153711	4.580418	1.561803	0.1379
LX1	0.106507	0.703032	0.151496	0.8815
LX2	1.073524	0.228683	4.694381	0.0002
X3	-1.896851	0.901834	-2.103326	0.0516
R-squared	0.888603	Mean dependent var		11.79071
Adjusted R-squared	0.867716	S.D. dependent var		0.711341
S.E. of regression	0.258721	Akaike info criterion		0.310720
Sum squared resid	1.070981	Schwarz criterion		0.509867
Log likelihood	0.892799	F-statistic		42.54359
Durbin-Watson stat	0.842535	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolineritas

5.1. Regresi LY terhadap LX1 dan LX2

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:36
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.106507	0.703032	0.151496	0.8815
LX2	1.073524	0.228683	4.694381	0.0002
X3	-1.896851	0.901834	-2.103326	0.0516
C	7.153711	4.580418	1.561803	0.1379
R-squared	0.888603	Mean dependent var		11.79071
Adjusted R-squared	0.867716	S.D. dependent var		0.711341
S.E. of regression	0.258721	Akaike info criterion		0.310720
Sum squared resid	1.070981	Schwarz criterion		0.509867
Log likelihood	0.892799	F-statistic		42.54359
Durbin-Watson stat	0.842535	Prob(F-statistic)		0.000000

5.2. Regresi LX1 terhadap LX2

Dependent Variable: LX1
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:42
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX2	0.826615	0.147024	5.622312	0.0000
C	4.674406	0.604923	7.727269	0.0000
R-squared	0.637173	Mean dependent var		8.024945
Adjusted R-squared	0.617016	S.D. dependent var		0.750722
S.E. of regression	0.464590	Akaike info criterion		1.399315
Sum squared resid	3.885184	Schwarz criterion		1.498888
Log likelihood	-11.99315	F-statistic		31.61039
Durbin-Watson stat	0.416187	Prob(F-statistic)		0.000025

5.3. Regresi LX2 terhadap LX1

Dependent Variable: LX2
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/06 Time: 15:43
 Sample: 1 20
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.770822	0.137101	5.622312	0.0000
C	-2.132477	1.104788	-1.930213	0.0695
R-squared	0.637173	Mean dependent var		4.053327
Adjusted R-squared	0.617016	S.D. dependent var		0.724944
S.E. of regression	0.448637	Akaike info criterion		1.329434
Sum squared resid	3.622952	Schwarz criterion		1.429007
Log likelihood	-11.29434	F-statistic		31.61039
Durbin-Watson stat	0.299511	Prob(F-statistic)		0.000025

Lampiran 6 : Hasil Uji Heterokedastisitas

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.876978	Probability	0.162389
Obs*R-squared	8.026457	Probability	0.154784

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/15/06 Time: 15:47

Sample: 1 20

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.630777	6.938083	-0.955707	0.3554
LX1	1.647156	1.810250	0.909905	0.3783
LX1^2	-0.085302	0.110562	-0.771530	0.4532
LX2	-0.326286	0.458290	-0.711963	0.4882
LX2^2	0.024545	0.058006	0.423136	0.6786
X3	-0.292862	0.250758	-1.167906	0.2624

Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.057626	Probability	0.149877
Obs*R-squared	8.136726	Probability	0.086696

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 01/15/06 Time: 15:47

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	0.428518	0.736446	0.581873	0.5714
LX2	-0.150967	0.292224	-0.516613	0.6148
X3	-0.487275	0.868094	-0.561316	0.5849
C	-2.681405	4.624458	-0.579831	0.5728
RESID(-1)	0.700597	0.327773	2.137447	0.0538
RESID(-2)	-0.093627	0.336036	-0.278623	0.7853
RESID(-3)	-0.196873	0.338670	-0.581312	0.5718
RESID(-4)	0.034887	0.341281	0.102224	0.9203
R-squared	0.406836	Mean dependent var	-2.71E-15	
Adjusted R-squared	0.060824	S.D. dependent var	0.237418	
S.E. of regression	0.230085	Akaike info criterion	0.188435	
Sum squared resid	0.635267	Schwarz criterion	0.586728	
Log likelihood	6.115648	F-statistic	1.175786	
Durbin-Watson stat	2.032960	Prob(F-statistic)	0.383729	